

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit di Bank BJB Periode 2019-2023

Siti Nurhasanah¹, Nur'aeni²

¹Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

²Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

nuraeni.mesy@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel :

Diterima September 2024

Direvisi September 2024

Disetujui September 2024

Diterbitkan September 2024

ABSTRACT

This research aims to understand the factors that influence credit, namely Third Party Funds, Non-Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, and Interest Rates. The research object in this report is an analysis of the factors that influence Bank BJB periode 2019-2023 credit. The type of research used is descriptive quantitative, the type of data is secondary data and uses data collection techniques in the form of documention, interview, and literature study. Meanwhile, the technique for taking it is from financial reports published on the website <https://www.bankbjb.co.id>. Data analysis and hypothesis testing uses coefficient of determination analysis and t test. The results of the research show that there is a significant influence between DPK on lending at Bank BJB by 94.84%, there significant influence between NPL and lending to Bank BJB for by 44.5%, there is no significant influence between CAR on lending to Bank BJB by 3.01%, there is no significant influence between the interest rate on lending to Bank BJB by 3, 18%.

Keywords : BJB; Third Party Funds; Capital Adequacy Ratio, Credit; Non Performing Loan; Interest Rate.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kredit yaitu Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, dan tingkat suku bunga di Bank BJB Periode 2019-2023. Objek penelitiannya adalah kredit Bank BJB Periode 2019-2023. Adapun jenis penelitiannya adalah kuantitatif deskriptif dengan jenis data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan dan datanya diambil dari laporan keuangan yang dipublikasi di website <https://www.bankbjb.co.id>, dengan analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan analisis koefisien determinasi dan uji t. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara DPK terhadap pemberian kredit di Bank BJB sebesar 94,84%, terdapat pengaruh signifikan antara NPL terhadap pemberian kredit di Bank BJB sebesar 44,5%, tidak terdapat pengaruh signifikan antara CAR terhadap pemberian kredit di Bank BJB sebesar 3,01%, tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat suku bunga terhadap pemberian kredit di Bank BJB sebesar 3,18%.

Kata Kunci : BJB; Dana Pihak Ketiga; Capital Adequacy Ratio; Non Performing Loan; Tingkat Suku Bunga.

PENDAHULUAN

Lembaga perbankan sebagai bagian dari sistem keuangan (*financial system*) mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian suatu negara. Lembaga-lembaga yang melekat dalam aspek kehidupan masyarakat dalam melakukan kegiatan keuangan. Sesuai UU No. 10

tahun 1998, bank suatu lembaga usaha yang mempunyai salah satu tugas utama untuk mengumpulkan perputaran dana masyarakat yang disimpan dalam bentuk tabungan yang kemudian dikelola serta disalurkan kembali ke masyarakat dalam fasilitas perbankan berbentuk kredit baik perorangan maupun secara korporasi [1].

Perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan mempunyai nilai strategis didalam perekonomian suatu negara. Lembaga ini dimaksudkan sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Lembaga keuangan bank bergerak dalam kegiatan perkreditan, dan berbagai layanan yang diberikan bank memenuhi kebutuhan pembiayaan dan memfasilitasi mekanisme sistem pembayaran untuk semua faktor ekonomi [2]. Persaingan antar bank dari tahun ke tahun semakin ketat sehingga perbankan di Indonesia semakin meningkatkan aktivitasnya untuk menarik investor [3].

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan bagi hasil, memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi nasabah dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan berbagai produk serta layanan jasa yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah dapat menjadi alternatif sistem keuangan yang kredibel dan dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali [4].

Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan perekonomian Indonesia semakin membaik [5]. Mengingat perkreditan merupakan dasar dari kegiatan perbankan dan perkreditan merupakan rangkaian kegiatan bank, maka sebagian besar dana yang diperoleh dari masyarakat umum digunakan untuk perkreditan. Dunia usaha akan sangat diuntungkan dengan penyaluran kredit karena memiliki keterkaitan yang erat dengan lembaga keuangan bank. Hal ini sesuai dengan tujuan awal perbankan sebagai suatu sistem, yaitu mendirikan bank sebagai penyaluran uang antara yang memiliki dana yang membutuhkan, serta mengejar keuntungan finansial melalui kegiatan operasional bank [6].

Perubahan dan perkembangan yang pesat dalam berbagai hal menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing [7]. Salah satu faktor masalah yang sering muncul dalam dunia perbankan yaitu bukan hanya bagaimana pihak bank menyalurkan kredit tersebut tetapi bagaimana kredit tersebut dapat dikembalikan oleh nasabah sesuai dengan jangka waktu dan imbalan bunga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Karena suatu bank dapat dikatakan sehat apabila penyaluran dan pengembalian kredit dapat berjalan lancar dan terus mengalami peningkatan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Agar dapat meningkatkan penyaluran kredit, pihak bank harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Tingkat Suku Bunga [8]. Berikut adalah data penyaluran kredit, DPK, NPL dan Tingkat suku bunga Bank [9].

Tabel 1.1 gambaran penyaluran Kredit Bank BJB periode 2019-2023

Periode	Kredit yang diberikan (Rp Triliun)	Kredit yang diberikan (%)	persentase	DPK	DPK (%)	Persentase	NPL (%)	Persentase	CAR (%)	Persentase	Tingkat Suku Bunga (Rp Miliar)	Tingkat Suku Bunga (%)	Persentase
2019	81,514,657	16,62	-	83,339,717	15,30	-	0,81	-	17,71	-	11,297	18,30	-
2020	89,095,582	18,17	9,32	99,559,020	18,28	19,47	0,41	-0,49	17,31	-0,02	11,875	19,22	5,02
2021	95,443,112	19,47	7,15	113,501,199	20,84	14,00	0,41	0	17,78	0,02	12,439	20,14	4,78
2022	107,993,106	22,03	13,14	121,749,083	22,35	7,24	0,46	0,12	19,19	0,07	12,812	20,75	3,02
2023	116,142,388	23,69	7,53	126,419,817	23,81	6,53	0,75	0,63	20,05	0,04	13,318	21,58	4

Sumber : <https://www.bankbjb.co.id>

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kredit yang diberikan oleh bank BJB periode 2019-2023 mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun tidak dibarengi oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya DPK, NPL, CAR, dan Tingkat suku bunga.

Dana Pihak Ketiga dari tahun 2019-2023 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Artinya, semakin tinggi dana yang dihimpun oleh bank maka semakin tinggi juga kredit yang disalurkan oleh bank [9]. *Non Performing Loan* pada tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi, tahun 2019-2020 rasio NPL mengalami penurunan sebesar -0,49%, tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,12%, dan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,63%. Tingginya tingkat NPL akan menyebabkan perbankan harus menyediakan pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal bank akan ikut berkurang. Padahal besarnya modal sangat mempengaruhi ekspansi kredit yang dilakukan oleh bank. Sehingga NPL ini menjadi salah satu faktor yang menjadi penghambat bagi bank dalam menyalurkan kredit [10].

Capital Adequacy Ratio mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dari tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar -0,02%, tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,02% tahun 2022 mengalami kenaikan kembali sebesar 0,07%, dan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,04%. Apabila CAR tinggi maka akan meningkatkan sumber daya keuangan untuk mengembangkan usaha perusahaan, dan mengantisipasi kerugian yang akan diterima dari penyaluran jumlah kredit. Jumlah CAR yang tinggi akan membuat kepercayaan diri pada bank dalam melakukan penyaluran kredit. Oleh karena itu, jika kecukupan modal yang dimiliki oleh suatu bank tinggi maka jumlah penyaluran kredit yang akan diberikan dapat meningkat [11].

Tingkat Suku Bunga dari tahun 2019-2023 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 5,02%, tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 4,78%, tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 3,02%, tahun 2023 mengalami kenaikan kembali sebesar 4%. Kurangnya nasabah yang mengambil kredit dapat mengurangi asset bank tersebut. Sebaliknya suku bunga yang rendah meningkatkan minat masyarakat untuk mengambil kredit lebih besar, maka pendapatan yang akan diterima bank sangat besar. Oleh karena itu, pihak bank harus memperhatikan Tingkat Suku Bunga tersebut dan harus disesuaikan dengan aturan dari bank Indonesia [12].

Fluktuatifnya faktor-faktor yang mempengaruhi kredit akan berpengaruh terhadap jumlah pemberian/penyaluran kredit kepada nasabah, sehingga akan berpengaruh pula terhadap laba yang dihasilkan suatu bank.

Sebagaimana penelitian sebelumnya menurut Venna Melinda, Velicia, Kenji Lau, dkk. (2021) yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*,

Non Performing Loan dan tingkat suku bunga terhadap penyaluran kredit Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, serta tingkat suku bunga secara parsial dan stimulan mempunyai pengaruh pada Penyaluran Kredit Bank Umum yang tercantum di BEI[13]. Menurut Jiehan Mahanani, Totok Ismawanto, dkk. (2021) yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *BI Rate* terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020, menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* dan *BI Rate* secara simultan berpengaruh terhadap penyaluran kredit[14].

METODE

Metode penelitian adalah suatu metode ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan mendeskripsikan, membuktikan, mengembangkan, dan menemukan pengetahuan serta teori dengan memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia [15]. Dalam penelitian ini objek penelitian ini yaitu kredit di Bank Jabar Banten yang bersumber dari laporan keuangan BJB periode 2019-2024 yang telah dipublikasikan di [website https://www.bankbjb.co.id](https://www.bankbjb.co.id). Variabel yang digunakan DPK, NPL, CAR, tingkat suku bunga dan kredit. Berikut data rasio-rasio yang mempengaruhi kredit sebagai berikut :

Analisis koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas [16]. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut [17]:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi

Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari variabel yang diteliti [15]. Berikut Rumus Uji t[17]:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (2)$$

Keterangan :

t = Nilai Uji t

r = Koefisien korelasi determinasi

r^2 = Koefisien korelasi determinasi

n = jumlah data

uji t dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Terdapat kriteria penilaian pada uji t diantaranya sebagai berikut ;

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak[17].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Dana Pihak Ketiga terhadap Pemberian kredit di Bank BJB Periode 2019-2023

Berikut adalah hasil perhitungan analisis koefisien determinasi.

Tabel 2. Analisis Koefisien Determinasi (DPK)

Tahun	X ₁	Y	X ₁ ²	Y ²	X ₁ Y
2019	15.30	16.62	234,09	276,2244	254,286
2020	18.28	18.17	334,1584	330,1489	332,1476
2021	20.84	19.47	434,3056	379,0809	405,7548
2022	22.35	22.03	499,5225	485,3209	492,3705
2023	23.81	23.69	566,9161	561,2161	564,0589
Σ	100.58	99.98	2.068,2926	2.031,9912	2.048,6178

Berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi, didapatkan nilai sebesar 94,84%, maka dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh terhadap pemberian kredit Bank BJB Periode 2019-2023 sebesar 94,84% dan sisanya 5,16% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan untuk nilai uji t didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 64,62 dan nilai t_{tabel} ($df = n - k = 5 - 4 = 1$) sebesar 6,314 dengan signifikansi sebesar 0,05 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($64,62 > 6,314$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya DPK berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit di Bank BJB periode 2019-2023.

Analisis Non Performing Loan terhadap Pemberian Kredit di Bank BJB Periode 2019-2023

Berikut adalah hasil perhitungan analisis koefisien determinasi.

Tabel 3. Analisis Koefisien Determinasi (NPL)

Tahun	X ₂	Y	X ₂ ²	Y ²	X ₂ Y
2019	0.81	16.62	0,6561	276,2244	13.6422
2020	0.41	18.17	0,1681	330,1489	2.5438
2021	0.41	19.47	0,1681	379,0809	7.9827
2022	0.46	22.03	0,2116	485,3209	10.1338
2023	0.75	23.69	0,5625	561,2161	17.7675
Σ	2,84	99.98	1,7664	2.031,9912	52.07

Berdasarkan perhitungan nilai analisis koefisien determinasi didapatkan nilai sebesar 44,5 %, maka dapat disimpulkan bahwa NPL berpengaruh terhadap pemberian kredit di Bank BJB Periode 2019-2023 sebesar 44,5% dan sisanya 55,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan untuk nilai uji t didapatkan nilai t_{hitung} sebesar -1,7064 dan nilai t_{tabel} ($df = n - k = 5 - 4 = 1$) sebesar 6,314 dengan signifikansi sebesar 0,05 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,706 < -6,314$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya NPL berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit di Bank BJB periode 2019-2023.

Analisis *Capital Adequacy Ratio* terhadap Pemberian Kredit di Bank BJB Periode 2019-2023

Berikut adalah hasil perhitungan analisis koefisien determinasi.

Tabel 4. Analisis Koefisien Determinasi (CAR)

Tahun	X ₃	Y	X ₃ ²	Y ²	X ₃ Y
2019	17.71	16.62	313,6441	276,2244	294.3402
2020	17.31	18.17	301,7169	330,1489	314.5227
2021	17.78	19.47	316,1284	379,0809	346.1766
2022	19.19	22.03	368,2561	485,3209	422.7557
2023	20.05	23.69	402,0025	561,2161	474.9845
Σ	92.04	99.98	1.701,748	2.031,9912	1.852,7797

Berdasarkan perhitungan analisis koefisien determinasi, didapatkan nilai sebesar 3,01%, maka dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh terhadap pemberian kredit sebesar 3,01% di Bank BJB Periode 2019-2023 dan sisanya 96,99% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan untuk uji t didapatkan nilai t_{hitung} CAR sebesar 0,3305 dengan nilai t_{tabel} ($df = n-k = 5-4 = 1$) sebesar 6,314 dengan signifikansi sebesar 0,05 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,330 < 6,314$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit di Bank BJB Periode 2019-2023.

Analisis Tingkat Suku Bunga terhadap Pemberian Kredit di Bank BJB Periode 2019-2023

Berikut adalah hasil perhitungan analisis koefisien determinasi.

Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi (Tingkat Suku Bunga)

Tahun	X ₄	Y	X ₄ ²	Y ²	X ₄ Y
2019	18.30	16.62	334.89	276.2244	304.146
2020	19.22	18.17	369.4084	330.1489	349.2274
2021	20.14	19.47	405.6196	379.0809	392.1258
2022	20.75	22.03	430.5625	485.3209	457.1225
2023	21.58	23.69	465.6964	561.2161	511.2302
Σ	99.99	99.98	22.006,1769	2.031,9912	2.013,8519

Berdasarkan perhitungan analisis koefisien determinasi didapatkan nilai sebesar 03,18%, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap pemberian kredit sebesar 3,18% di Bank BJB Periode 2019-2023 dan sisanya 96,82% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti. Sedangkan untuk uji t didapatkan nilai t_{hitung} tingkat suku bunga sebesar 0,0376 dengan nilai t_{tabel} ($df = n-k = 5-4=1$) sebesar 6,314 dengan signifikansi sebesar 0,05 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,037 < 6,314$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit dan di Bank BJB Periode 2019-2023.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara DPK terhadap pemberian kredit, terdapat

pengaruh yang signifikan antara NPL terhadap pemberian kredit, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR terhadap pemberian kredit, serta tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat suku bunga terhadap pemberian kredit di Bank BJB periode 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. E. Dpk *et al.*, "Analisis Efek DPK, CAR, NPL, Suku Bunga Kredit Terhadap ROA Perusahaan Bank Umum Kegiatan Usaha (B.U.K.U.) Empat (4) Tahun 2014 - 2019," vol. 4, no. 1, pp. 157-168, 2021.
- [2] Dr. Trisadini P. Usanti and Prof. Abd . Shomad, *Buku Hukum Perbankan*. Jakarta: PT Fajar Interpretama mandiri, 2016.
- [3] N. S. Alipia Nurjanah, Wodya Sari, Lenny Yanthiani, "Pengaruh CAR,FDR,NPF,DPK, dan BOPO terhadap ROA di BTN Syariah Periode 2017-2021," *Perbank. Syariah Univ. Maso'em*, 2023.
- [4] N. Nur'aeni and V. Zadtyva, "Pengaruh Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return on Asset (Studi Kasus Di Pt Bank Brisyariah)," *J. Account. Inf. Syst.*, vol. 2, no. 2, pp. 152-162, 2019, doi: 10.32627/aims.v2i2.338.
- [5] A. P. Gina Sakinah, Riska Amalia, "Analisis Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat nasional Kota Bandung Periode 2020-2021," *J. Maps (Manajemen Perbank. Syariah)*, 2023.
- [6] K. Pendidikan and D. A. N. Teknologi, "PADA BANK UMUM DI INDONESIA," 2023.
- [7] A. S. Susanti Laelasari, Adi Indradi Wazdi, Yudi Guntara, "Pengaruh Penerapan Balanced Scorecard terhadap Kinerja Manajemen di BPRS PNM Menteri Garut," *J. Dinamu Univ. Ma'soem*, 2023.
- [8] S. U. Periode, A. Runtulalo, R. Kumaat, and A. Tenda, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT INVESTASI PADA BANK UMUM," pp. 13-29, 2013.
- [9] N. Made, A. Nasa, W. Cipta, G. Putu, and A. Jana, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada LPD Desa Pakraman Pamaron)," vol. 4, no. 1, pp. 8-16, 2018.
- [10] M. H. S, "Pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit konsumtif pada PT Bank mega cabang Makassar," vol. 8, 2016.
- [11] K. P, R. Harry, and Suharmiati, "Pengaruh dana pihak ketiga dan loan deposit ratio terhadap jumlah penyaluran kredit studi kasus pada PT Bank Mega Indonesia," 2019.
- [12] B. Juanda, Setiyaningsih, and Anna, "Faktor-faktor yang mempengaruhi ratio non performing loan (NPL)," 2015.
- [13] V. Melinda, V. Velicia, K. Lau, and R. Khairani, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan Dan Tingkat Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 21, no. 1, p. 34, 2021, doi: 10.33087/jiubj.v21i1.1183.

- [14] J. Mahanani, T. Ismawanto, and D. Ika Leni, "PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN BI RATE TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2020," *Concept Commun.*, no. 23, pp. 301-316, 2019, doi: 10.15797/concom.2019..23.009.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2011.
- [16] Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [17] Abd.Mukhid, *Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif*. 2021.